

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh luas dan mendalam. Sedangkan penelitian kualitatif menurut (*Maleong*) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat di amati. (Moha, 2019) Sementara itu penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis yang menelaah fenomena dan kegiatan jual beli di Swalayan sammulia mart 2.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Swalayan Sannumulia Mart 2 Kec. Ranomeeto. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal selama kurang lebih 2 bulan Februari hingga Maret 2022.

3.3. Data dan Sumber Data

Setiap penelitian harus memiliki sebuah data atau informasi yang berasal dari sumber-sumber yang terpercaya dan akurat agar dapat

menjawab masalah penelitian. Data adalah segala informasi dan keterangan mengenai hal atau aspek yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Idrus, 2009).

Sumber data merupakan bagian dalam tahapan penelitian untuk mendapatkan data-data yang sesuai dan diperlukan untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dirumuskan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek peneliti jenis data primer yang digunakan di penelitian ini diperoleh dari data hasil wawancara maupun observasi langsung dengan para pegawai kasir Swalayan Sammulia Mart 2 Kec. Ranomeeto yang berjumlah sekitar 4 orang, untuk kasir 2 orang dan 2 orang untuk pramuniaga.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dalam penelitian ini, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah salah satu pengumpulan data dalam penelitian, fokus penelitian yang paling penting adalah pemahaman dan kemampuannya dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena yang akan diteliti. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenome-fenomena yang akan diteliti.

Dalam proses pengamatan (observasi) dimana peneliti menulis atau mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama proses penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengamatan di Swalayan Sannulia Mart 2 Kec. Ranomeeto dan pembeli di swalayan yang ada di Kecamatan tersebut.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil (Komalasari, 2018). Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini, terutama penjual dan pembeli. Untuk menguatkan hasil wawancara maka peneliti merekam hasil untuk keperluan pengolahan datanya. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara wawancara terarah yang dilakukan secara individual yaitu wawancara peneliti dengan penjual/pegawai kasir swalayan Sannulia Mart 2 dan juga pembeli di swalayan tersebut, serta untuk hasil wawancaranya menggunakan 12 informen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian data dan pengumpulan data mengenai catatan, buku, majalah, laporan dan dokumentasi dan sebagainya (Ari et al., 2019). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh sebuah data yang mendukung proses penelitian data-data tersebut berupa foto maupun video yang diambil ketika penelitian

sedang berlangsung. Pengumpulan data dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada di lapangan hasil dokumentasi ini dapat memperkuat hasil wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menginterpretasikan sebuah data yang telah tersedia untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono. Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis suatu data dalam penelitian kualitatif yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) sebagai berikut :

a. *Data Reduction*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian.

b. *Data Display*, yaitu penyajian data yang dilakukan melalui bentuk uraian. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion drawing/ verifikasi data*, yaitu penarikan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data untuk selanjutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2013).

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi. Melalui triangulasi sumber dan metode, agar dapat diketahui sumber data yang valid atau tidak. Jika narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dikatakan valid/benar.

Untuk keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan adalah :

1. Triangulasi sumber adalah menguji data dari informen yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informen (Sugiyono, 2017).
2. Triangulasi Metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data

yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

